

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan akan disajikan dan dianalisis dalam bentuk angka-angka atau data statistik. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggambarkan fenomena secara objektif dan terukur berdasarkan hasil perhitungan data numerik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik dari populasi atau objek tertentu yang diteliti.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diketahui pola-pola atau kecenderungan yang terjadi pada variabel yang diamati Wiwin & Ecep, (2023: 11). Sebagaimana dalam konteks penelitian ini, metode kuantitatif deskriptif dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana sebaran nilai peserta didik, menghitung rata-rata nilai kelas, mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa, serta menghitung jumlah siswa yang dinyatakan lulus atau tidak lulus dalam suatu ujian atau evaluasi tertentu. Dengan demikian, metode ini sangat sesuai untuk menjelaskan situasi atau kondisi aktual yang sedang terjadi di lapangan berdasarkan data empiris yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.

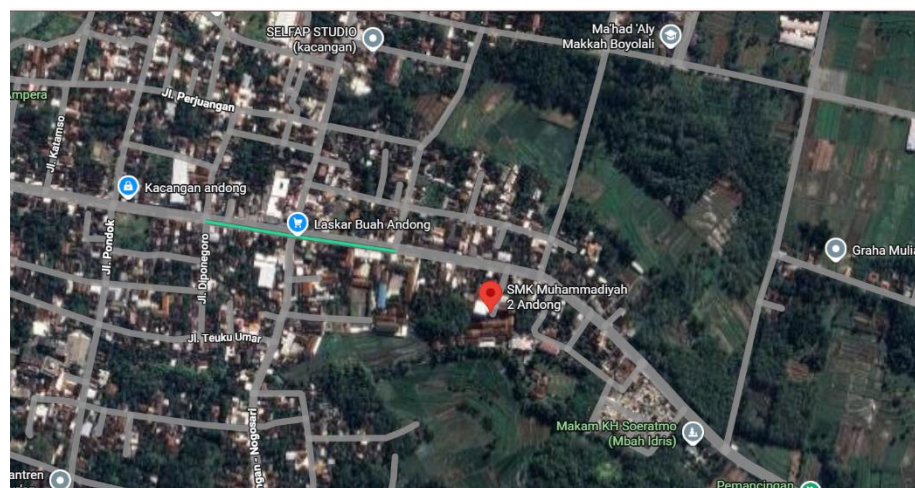
Andrew, (2021: 55), berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini dengan interpretasi yang benar. Pendekatan Kuantitatif adalah metode yang sangat relevan digunakan dalam penelitian ini, karena fokus observasinya berhubungan langsung dengan situasi aktual dan hasil penelitiannya dapat diukur dalam bentuk angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Andong yang berlokasi di Jl. raya, Kacangan, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah 57384.

Gambar 3.1
Letak SMK Muhammadiyah 2 Andong Boyolali



2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2025 – Mei 2026.

Adapun rincian waktu kegiatan penelitian sebagai tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025 -2026				
		September- Oktober	November Desember	Januari Februari	Maret April	Mei
1.	Observasi Awal					
2.	Menyusun Laporan					
3.	Persiapan Penelitian					
4.	Pengumpulan Data					
5.	Analisis Data					
6.	Penyelesaian Laporan Akhir					

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII yang menerapkan kelas *Creative Boarding School* di SMK Muhammadiyah 2 Andong Tahun Ajaran 2025/2026, yang berjumlah 140 peserta didik. Dalam proses pembelajaran kelas XI terbagi menjadi 5 jurusan dan 5 kelas campuran, yakni Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Mesin

(TM) Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) dan Desain Komunikasi Visual (DKV) .

Sebagaimana Rifka (2022: 211), berpendapat “*population is all members of well defined class of people, evants or objects*”. Populasi didefinisikan sebagai seluruh anggota dari suatu kelas yang terdefinisi dengan baik, yang dapat berupa individu, peristiwa, ataupun objek. Dalam konteks penelitian, populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, di mana karakteristik tersebut menjadi fokus untuk ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Dengan demikian, konsep populasi tidak hanya terbatas pada sekumpulan manusia saja, tetapi juga mencakup berbagai jenis objek atau benda lain yang terdapat di lingkungan alam atau sosial, selama memiliki ciri-ciri yang relevan dengan permasalahan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa populasi dalam penelitian bersifat luas dan fleksibel, tergantung pada tujuan dan ruang lingkup studi yang dilakukan.

Klasifikasi siswa secara terperinci dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2
Data siswa kelas X, XI, XII SMK Muhammadiyah 2 Andong
Tahun Ajaran 2025/2026

No	Nama Kelas	Kelas	Jumlah siswa
1	<i>Creative Boarding School</i> 1: TKRO, TM, TBSM, TJKT, DKV	X	36 siswa
2.	<i>Creative Boarding School</i> 1: TKRO, TM, TBSM	XI	26 siswa
3.	<i>Creative Boarding School</i> 2: TJKT, DKV	XI	28 siswa
4.	<i>Creative Boarding School</i> 1: TKRO, TM, TBSM	XII	18 siswa
5.	<i>Creative Boarding School</i> 2: TJKT, DKV	XII	32 siswa
Total Populasi			140 siswa

2. Sampel Penelitian

Sugiono dalam Uriani & Jailani, (2023: 26), Mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ialah sebagian dari jumlah keseluruhan populasi yang dimiliki oleh peneliti.

Berdasarkan pendapat Arikunto (2006:130), jika jumlah keseluruhan responden dalam suatu penelitian kurang dari 100 orang, maka sebaiknya semua anggota populasi dijadikan sampel, sehingga penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi. Namun, apabila jumlah responden melebihi 100 orang, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan memilih sebagian dari populasi, yaitu sekitar 10% hingga 15%, atau bisa juga 20% sampai 25% atau lebih, tergantung pada tingkat *representative* yang diinginkan.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini 38% dari total populasi seluruhnya yaitu sebanyak 53 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, yaitu suatu teknik sampling yang dilakukan dengan cara memperhatikan tingkatan atau strata dalam elemen populasi. Dalam metode ini, populasi dibagi menjadi beberapa lapisan atau kelompok berdasarkan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh masing-masing elemen.

Pertimbangan dalam penelitian ini memilih sampel kelas XI karena siswa pada jenjang ini telah memiliki pengalaman belajar dan berasrama yang lebih matang dibandingkan kelas X, serta masih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan kelas XII yang fokus pada persiapan kelulusan. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah 53 siswa yang terdiri dari dua kelas XI program *Creative Boarding School* dengan rincian berikut:

Tabel 3.3
Data sampel penelitian siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2
Andong Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas XII <i>Creative Boarding School</i>	Total siswa
1	<i>Creative Boarding School</i> 1: TKRO, TM, TBSM	26 Siswa
2	<i>Creative Boarding School</i> 2: TJKT, DKV	27 Siswa
Total		53 Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 (Implementasi Program Kelas *Creative Boarding School*)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk variabel pertama dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang telah disusun secara sistematis sebelumnya, dengan tujuan untuk memperoleh data langsung dari responden. Umumnya, pertanyaan dalam kuesioner disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup, di mana responden diminta memilih jawaban yang telah disediakan, sehingga memudahkan proses pengolahan dan analisis data (Najmuddin et al, (2021: 85).

Berdasarkan uraian pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan suatu instrumen pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang telah dirancang secara sistematis. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian diberikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus permasalahan yang telah ditentukan. Kuesioner ini berfungsi sebagai alat bantu untuk menggali tanggapan atau

pandangan responden secara langsung, yang nantinya akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjabaran suatu istilah atau konsep menggunakan ungkapan-ungkapan lain yang secara makna memiliki kesetaraan dengan istilah yang didefinisikan. Novitasari (2019:29), berpendapat definisi konseptual membatasi pengertian suatu istilah melalui penggunaan kata-kata lain yang bermakna serupa, sehingga pembaca dapat memahami maksud dari konsep tersebut secara lebih jelas dan teoretis.

Penelitian ini, variabel X adalah implementasi program kelas *Creative Boarding School*, yang secara konseptual dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan suatu sistem pendidikan berbasis asrama yang dirancang secara kreatif untuk mengembangkan potensi akademik dan non-akademik siswa. Program ini biasanya mencakup kegiatan pembelajaran terintegrasi dengan pengembangan karakter, kewirausahaan, keterampilan hidup, serta penguatan nilai-nilai religius yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan boarding school (Rindia & Firdausi, 2019: 158).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan penjabaran makna terhadap suatu variabel dengan merinci langkah-langkah atau prosedur yang digunakan untuk mengukur, mengelompokkan, atau mengelola variabel tersebut secara konkret dan terukur Pitri (2022: 214). Dalam penelitian ini, implementasi program kelas *Creative Boarding School* secara operasional diartikan sebagai serangkaian tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan dalam pelaksanaan program pendidikan berbasis asrama dengan pendekatan kreatif. Implementasi ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan program, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengasuhan, pengembangan potensi siswa, serta evaluasi terhadap keberhasilan program. Seluruh aspek tersebut akan diukur melalui indikator-indikator tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga pelaksanaan program dapat dinilai secara objektif dan sistematis.

Adapun Indikator pada variabel X (*Penerapan Program Kelas Creative Boarding School*), adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Program
 - a) Tersusunnya program kegiatan kelas boarding secara sistematis.
 - b) Keterlibatan guru dan pengelola dalam merancang kegiatan pembelajaran dan pengasuhan.

- c) Kesesuaian program dengan visi dan misi sekolah.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran
- a) Integrasi antara kurikulum reguler dan program pengembangan diri.
 - b) Penerapan metode pembelajaran kreatif dan interaktif di kelas boarding.
 - c) Ketersediaan sarana prasarana penunjang pembelajaran di lingkungan asrama.
- 3) Pembinaan Karakter dan Pengasuhan
- a) Pelaksanaan kegiatan harian yang mendukung pembentukan karakter (seperti salat berjamaah, kajian keislaman, kebersihan, dan kedisiplinan).
 - b) Peran pendamping/guru asrama dalam mendampingi kegiatan siswa di luar jam sekolah.
 - c) Adanya aturan, jadwal, dan penilaian terhadap sikap dan perilaku siswa.
- 4) Pengembangan Potensi Diri
- a) Terselenggaranya pelatihan atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat siswa (misal: kewirausahaan, public speaking, desain grafis).

- b) Adanya program pelatihan soft skill dan hard skill.
 - c) Keterlibatan siswa dalam proyek kreatif dan kolaboratif.
- 5) Evaluasi dan Monitoring Program
- a) Evaluasi berkala terhadap efektivitas pelaksanaan program boarding.
 - b) Feedback dari siswa, guru, dan orang tua terhadap pelaksanaan program.
 - c) Perbaikan program berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya.
- d. Kisi – kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman yang digunakan dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan dimuat dalam instrumen penelitian. Penyusunan kisi-kisi dilakukan sebelum pembuatan instrumen, dengan tujuan agar setiap pertanyaan yang dibuat dapat mewakili indikator dan aspek yang ingin diukur secara sistematis dan terarah. Adapun berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk variabel X, yaitu *implementasi program kelas Creative Boarding School*:

Tabel 3.4
Kisi – kisi Instrumen Variabel X

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal
1.	Perencanaan Program	a. Program kegiatan disusun secara sistematis	1
		b. Keterlibatan guru, pengelola, dan wali asrama dalam perencanaan	1
		c. Program boarding sesuai visi dan misi sekolah	1
		d. Penyusunan jadwal dan aturan yang mendukung tujuan program	1
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	a. Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan jadwal dan tujuan	1
		b. Metode pembelajaran bersifat kreatif dan menarik	1
		c. Fasilitas belajar mendukung proses pembelajaran di asrama	1
		d. Adanya bimbingan belajar tambahan di luar jam pelajaran	1
3.	Pembinaan Karakter dan Religius	a. Pembiasaan ibadah harian (salat berjamaah, tadarus, dll.)	1
		b. Kedisiplinan siswa dalam kehidupan sehari-hari	1
		c. Pengawasan dan bimbingan guru asrama terhadap perilaku siswa	1
		d. Penilaian sikap dan perilaku dilakukan secara berkala	1
4.	Pengembangan Potensi dan Keterampilan	a. Kegiatan pengembangan diri: wirausaha, seni, teknologi, dll.	1
		b. Tersedianya program pengembangan soft skill	1
		dan hard skill	1

		c. Siswa dilibatkan dalam kegiatan proyek kreatif d. Program mendukung pengembangan minat dan bakat siswa	1
5	Evaluasi dan Monitoring Program	a. Program dilakukan secara rutin oleh pihak sekolah b. Adanya mekanisme penyampaian saran dari siswa c. Orang tua dilibatkan dalam evaluasi perkembangan siswa d. Program mengalami perbaikan dari hasil evaluasi sebelumnya	1 1 1 1
Total			20

Untuk mengukur jawaban angket maka skor nilai jawaban pada setiap pertanyaan yang dicantumkan pada kuesioner, peneliti memberikan alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek (Sugiyono, 2009: 93), adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi bobot nilai 4
- 2) Untuk jawaban “Setuju” diberi bobot nilai 3
- 3) Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi bobot nilai 2
- 4) Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi bobot nilai 1

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Amanda et al., (2019: 182), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur

penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Instrumen dianggap memiliki validitas yang tinggi ketika dapat menggambarkan variabel yang diukur sesuai dengan tujuan dari instrumen tersebut.

Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setiap butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Instrumen dapat dinyatakan valid apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai korelasi positif antara skor butir dan skor total
- b. Memenuhi kriteria nilai r hitung $\geq r$ tabel
- c. Memiliki signifikansi (p-value) $< 0,05$

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner dapat dipercaya dalam mengukur indikator dari suatu variabel atau konstruk tertentu. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau andal apabila respon yang diberikan oleh seseorang terhadap pernyataan-pernyataannya bersifat konsisten dan stabil meskipun diukur pada waktu yang

berbeda. Reliabilitas tes mengacu pada tingkat kestabilan, konsistensi, ketepatan prediksi, dan keakuratan hasil pengukuran. Dengan demikian, suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya dan konsisten secara berkelanjutan.

Suharsimi Arikunto (2019: 161), menyatakan Cronbach's Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Pada metode Cronbach's Alpha digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Rehabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skot tiap -tiap item

S_t = varians Total

k = Jumlah item

2. Variabel 2 (Hasil Belajar mata pelajaran aqidah akhlaq)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk kedua variabel dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menelaah berbagai catatan yang berkaitan dengan data pribadi responden. Pendekatan ini mirip dengan yang dilakukan oleh

seorang psikolog saat meneliti perkembangan kliennya melalui dokumen atau catatan pribadi yang tersedia.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Teknik ini akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa dan akan menjadikan Hasil Belajar/Raport Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Andong Boyolali Tahun Ajaran 2025/2026 sebagai sumber datanya.

b. Definisi Konseptual

Sugiyono (2012: 38), menyatakan definisi konseptual merupakan bentuk pemaknaan terhadap suatu konsep yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengaplikasikannya di lapangan. Definisi ini berperan dalam menjelaskan karakteristik permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, variabel Y yang dimaksud adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Prestasi seseorang dalam mempelajari suatu tingkat Pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran suatu variabel atau konstruk dengan menjelaskan makna serta menentukan aktivitas atau prosedur tertentu yang digunakan untuk mengukurnya. Definisi ini bertujuan agar variabel dapat diukur secara konkret. Definisi operasional dapat disusun dalam bentuk definisi yang bersifat terukur (measured) maupun definisi operasional eksperimental. Untuk mengukur variabel ini, digunakan indikator berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Andong Boyolali Tahun Ajaran 2025/2026.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode awal dalam memahami data yang diperoleh, dengan tujuan untuk menyederhanakan, merangkum, serta menyajikan data secara sistematis melalui pendekatan statistik.

Langkah-langkah Analisis Data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, Data dikumpulkan dari hasil implementasi program *Creative Boarding School* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data tersebut berupa skor atau nilai individual siswa serta nilai rapor pada mata pelajaran terkait. Selanjutnya adalah pengolahan data, Setelah data diperoleh adalah

menghitung nilai rata-rata (mean) dari seluruh data yang telah dikumpulkan. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan umum atau nilai tengah dari data yang ada. Kemudian menggunakan Rumus Statistik, Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus statistik tertentu yang sesuai untuk menganalisis data kuantitatif, agar hasil analisis dapat menggambarkan kondisi sebenarnya secara objektif, dengan menggunakan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx = rata – rata skor

$\sum xq$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah sampel

2. Kemudian mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{1 + 3,3 \log N}$$

Keterangan:

I = Interval

R = Jarak antara nilai tertinggi dengan nilai terendah

3. Setelah diketahui mean, kemudian mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (x_i - \bar{x})^2}{\sum f}}$$

Keterangan:

SD

Σf = Jumlah responden

x_i = Nilai Tengah

$\bar{x}$ = nilai rata – rata responden

Untuk mencari standar deviasi, perhitungannya dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS. Kemudian setelah mendapatkan nilai deviasi, selanjutnya akan dimasukkan ke dalam rumus pengkategorian dengan 4 kategori Saifuddin Azwar (2022:109), seperti berikut:

Rumus Tabel 3.5
Rumus Kategorisasi

No	Rumus	Kategori / Predikat
1	$X \geq (M + 1SD)$	Tinggi
2	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$	Sedang
3	$X < (M - 1SD)$	Rendah

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi kriteria yang sesuai dengan teknik analisis yang akan digunakan. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data layak untuk dianalisis menggunakan regresi atau metode statistik lainnya. Beberapa jenis uji prasyarat yang umum digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas. Dalam penelitian ini, adapun Jenis Uji Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data dalam suatu kelompok atau variabel mengikuti pola distribusi normal. Dengan kata lain, jika suatu teori menyatakan bahwa variabel yang diteliti telah berdistribusi normal, maka tidak perlu pengujian normalitas. Pengujian normalitas data bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti: uji Kolmogorov-SmirnovI, uji Lilifors, dan lain-lain. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data normal, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka tidak normal.

Rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 : Nilai X

O_i : Nilai Observasi

E_i : Nilai expected / harapan. Luasan interval kelas

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang bersifat linier antara dua variabel atau lebih, serta apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Karena berkaitan erat dengan analisis regresi linier, maka data yang

diperoleh seharusnya menunjukkan pola yang menyerupai garis lurus. Dalam pengujian ini, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X, yaitu implementasi program *Creative Boarding School*, dengan variabel Y, yakni hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi.

Rumus: $Y = a + b \cdot X$

Keterangan;

Y = Variabel Hasil Belajar

X = Variabel Penerapan Program Digital Class

A dan B = Konstanta

G. Uji Hipotesis

Hipotesis memiliki beberapa komponen utama, yaitu dugaan sementara, adanya hubungan antar variabel, serta proses pengujian kebenarannya. Pemahaman mengenai hipotesis mencakup tiga tahapan penting. Pertama, menetapkan dasar yang kuat untuk menyusun hipotesis. Kedua, menyusun argumen atau teori yang menjelaskan hubungan antara variabel hasil belajar dan variabel implementasi program *Creative Boarding School* untuk dianalisis. Ketiga, menentukan jenis statistik yang tepat untuk digunakan dalam pengujian.

Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai pernyataan sementara yang disusun berdasarkan norma atau asumsi yang berkaitan dengan suatu fenomena atau permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis melalui teknik uji regresi sederhana. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel implementasi program *Creative Boarding School* terhadap variabel hasil belajar secara parsial, dengan memperhatikan tingkat signifikansinya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel (Slamet, 2013: 136).

Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan (hipotesis nol atau H_0 diterima). Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari program *Creative Boarding School* terhadap hasil belajar siswa (hipotesis nol atau H_0 ditolak).

Selain itu teknik pengujian ini juga dapat dilakukan dengan pengamatan pada nilai signifikan t pada tingkat α (0,05). Teknik analisis ini didasarkan pada perbandingan antara signifikan t dengan signifikan 0,05. Jika nilai signifikan $t < 0,05$, maka variabel Implementasi *Program Creative Boarding School* berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar (hipotesis pada H_0 ditolak). Sebaliknya jika nilai signifikan $t > 0,05$, maka variabel Implementasi Program Kreatif Boarding School tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar (hipotesis H_0 diterima).